

PENGEMBANGAN POTENSI KEAGAMAAN MELALUI PERLOMBAAN MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ) MASYARAKAT DESA KOTO SENTAJO

Sopiatun Nahwiyah¹, Rosa Murwindra², Sarikah³, Reza Rahmadani⁴, Mukti Adly⁵
^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuatan, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

e-mail : sopiatunnahwiyah@gmail.com , rosamurwindra@gmail.com , kahsari87@gmail.com ,
rezarahmadani2611@gmail.com , muktiadli24@gmail.com

Abstrak

Musabaqah Tilawah Qur'an (MTQ) menjadi bagian dari kebudayaan yang hidup dalam masyarakat terutama bagi masyarakat melayu tidak terkecuali Desa Koto Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan MTQ di Desa Koto Sentajo diharapkan dapat mengembangkan potensi dan bakat masyarakat desa Koto Sentajo. Terdapat tiga perlombaan dalam kegiatan ini yaitu azan, hafalan surah pendek dan tilawah. Kegiatan MTQ diadakan di masjid usang raudhatul jannah, yang diikuti oleh anak-anak usia 5-12 tahun, remaja usia 13-17 tahun dan dewasa usia 18-60 tahun. Keberhasilan dari program ini adalah sangat antusiasnya anak-anak dalam menampilkan kemampuan mereka di atas panggung dengan masing masing lomba diikuti sekitar 20 peserta. Tentunya hal ini dapat melatih mental dan ketanggapan mereka dihadapan halayak ramai. Hadirnya inovasi kegiatan yang dilakukan ini dapat melakukan perubahan ke arah yang lebih maju lagi terutama pada segi keagamaan

Kata kunci: *Potensi Keagamaan, Musabaqah Tilawah Qur'an MTQ, Koto Sentajo*

1. PENDAHULUAN

Desa Koto Sentajo terletak di Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa Koto Sentajo merupakan Desa tertua di Kenegrian Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya yang sudah ada sekitar abad ke – 11. Istilah Koto berarti kota yang di tandai dengan adanya Masjid Usang atau tua yang diperkirakan berdiri sejak tahun 1800-an. Masjid ini dibangun dengan menggunakan 17 tiang kayu sebagai pondasi. Jumlah kayu pondasi melambangkan 16 hulu balang dan 1 ketua sebagai simbol Kenegerian Sentajo zaman dulu.



Gambar 1. Masjid Usang Raudhatul Jannah Desa Koto Sentajo

Desa Koto Sentajo juga merupakan salah satu Desa wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Objek wisata utama di desa ini ialah Rumah Godang. Rumah godang adalah rumah adat yang merupakan simbol sekaligus tempat utama dari suku – suku yang ada di Desa Koto Sentajo untuk berbagai keperluan. Suku yang ada di kenegerian Koto Sentajo yaitu Suku Paliang (Ujuang Tanjung, Suku Paliang Lowe, Suku Paliang Soni), Suku Patopang, Suku

Melayu, serta Suku Caniago.

Desa Koto Sentajo adalah desa yang sangat kental akan adat dan budaya, Dengan sikap yang seperti ini tentunya nilai keagamaan juga sangat di junjung tinggi karena didalam pepatah melayu mengatakan “*syarak bersandikan adat, adat bersandikan kitabullah*” sehingga adat yang berasal dari desa Koto Sentajo tidak terlepas dari ajaran agama islam dibuktikan dengan masih aktifnya aktivitas masjid di desa Koto Sentajo dan beberapa surau yang masih digunakan untuk mengaji dan menghafal Al-Qur’an bagi anak-anak, remaja dan bahkan orang dewasa. Dengan adanya kegiatan yang seperti ini mahasiswa KKNT UNIKS berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) tingkat desa Koto Sentajo untuk dapat mengembangkan potensi yang masyarakat miliki.

Pengembangan potensi diri anak dan remaja merupakan kemampuan yang dimilikinya baik dari bakat, sosial, self confidence, moral, kreativitas dan juga karirnya. Kemampuan diri anak tidak terlepas dari peran serta guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi dirinya dengan memahami karakter dan bakat yang dimiliki oleh anak.

Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) terdiri dari tiga kata yang kesemuanya dari bahasa arab, yaitu : Musabaqah, Tilawah dan Al-Qur’an. Secara etimologi kata Musabaqah terambil dari kata *sabaqa yusabiqu musabaqah*, yang artinya adalah mendahului atau perlombaan. Sedangkan tilawah; terambil dari kata *tala vatlu tilawah*, yang artinya: membaca. Kata *tilawah* diterjemahkan dalam bahasa indonesia dengan membaca, sama dengan *qiraah*, hanya saja kata *tilawah* memiliki makna khusus, yaitu membaca kitab Allah. Sedangkan *qiraah* memiliki makna lebih umum, yaitu membaca apa saja. Kata yang ketiga adalah; al-Qur’an, yaitu Kitab Allah. Maka secara bahasa: Musabaqah Tilawatil Qur’an, berarti: perlombaan membaca Al-Qur’an. Sedangkan menurut terminologi Musabaqah Tilawatil Qur’an adalah perlombaan yang melombakan kemampuan membaca, menafsirkan dan memahami Al-Qur’an dalam cabang-cabang yang telah ditentukan. MTQ tidak hanya melombakan bacaan Al-Qur’an, tetapi melombakan banyak cabang.

Musabaqah Tilawatil Quran menjadi festival keagamaan Islam di Indonesia yang biasa dilakukan di tingkat Nasional. Dilihat dari dimensi sosial, memang Musabaqah Tilawatil Qur’an merupakan suatu kegiatan. Namun, setelah dilaksanakan acara ini, muncul suatu citra bahwa Islam memiliki suatu keistimewaan yang harus kita banggakan dan lestarikan dengan kitab suci Al-Qur’an.

Tilawah al-Qur’an menjadi bagian dari kebudayaan yang hidup dalam masyarakat Indonesia. Dapat dilihat dari berbagai bukti nyata yaitu banyak upacara atau acara yang dibuka dengan pembacaan al-Qur’an. Di Indonesia, Musabaqah Tilawatil Qur’an diperkenankan sejak tahun 1940, diawali dari berdirinya Jam’iyah al-Qurra’ wa alHuffadz, sebuah institusi yang didirikan oleh Nahdhatul Ulama. Beberapa tahun kemudian, ketika Menteri Agama dijabat oleh KH. Muhammad Dahlan (1967-1971), Musabaqah Tilawatil al-Qur’an (MTQ) mulai dilembagakan secara Nasional.

Plt Bupati Kuansing Bapak Suhardiman Amby menuturkan bahwa “MTQ merupakan satu media penguatan iman yang harus didukung karena selaras visi, misi Pemerintah Kabupaten Kuansing, yaitu Kuantan Singingi Sebagai Negeri Bermarwah yang mana berbudaya dan beriman. Untuk itu dengan penyelenggaraan MTQ tersebut akan menjadikan umat cinta Al-Quran karena Al-Quran adalah pedoman hidup didunia.

Berdasarkan hal ini, kami selaku Mahasiswa KKNT UNIKS dan Remaja Masjid mengadakan Kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran Tingkat Desa Koto Sentajo. Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur’an diadakan di Masjid Usang Raudhatul Jannah Desa Koto Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Peserta lomba mengikuti lomba tilawah, adzan dan pembacaan hafalan surah pendek. Adanya penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur’an di Desa Koto Sentajo hendaknya dapat menyalurkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya terutama dalam bidang keagamaan dan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan kecintaan anak-anak mulai dari usia dini terhadap Al-Qur’an, tidak hanya saat mengikuti perlombaan tersebut melainkan dalam kehidupan sehari-

hari.

2. KONSEP DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

Tema kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN salah satunya adalah kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Desa Koto Sentajo. Mitra dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Koto Sentajo secara umum yang terdiri dari remaja masjid atau pengurus masjid, guru-guru MDTA, pemerintahan desa, tokoh masyarakat, dan secara khusus tentunya anak-anak, kalangan remaja dan bahkan dewasa yang menjadi sasaran program kegiatan ini.

Kegiatan MTQ ini dilaksanakan berawal dari permasalahan yang dilihat yang terjadi di Desa Merangin, yaitu kurang bergairahnya dan percaya diri atas kemampuan pada anak-anak dan remaja dalam menerapkan nilai keislaman dan mengembangkan potensi bakat islami dalam diri mereka. Kegiatan perlombaan ini dihadirkan dalam rangka sebagai solusi atas fenomena tersebut. Selanjutnya diadakannya kegiatan ini juga sebagai peningkatan nilai dan moral kepada anakanak sejak dini. Teknis dari kegiatan ini kami rancang dengan mengadakan perlombaan cabang MTQ yang benar-benar dapat menghasilkan output bermanfaat nantinya bagi kalangan sasaran yang ditujukan. Perlombaan tersebut meliputi Tilawah Al-Qur'an, , Adzan, dan hafalan surah pendek.

Dalam pelaksanaan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan untuk memastikan kegiatan MTQ berjalan dengan lancar dan memperoleh tujuan secara maksimal. Secara garis besar pelaksanaan dibagi menjadi empat tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan tersebut dapat dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh tim sebagai berikut:

A. Perencanaan

1. Perencanaan pelaksanaan perlombaan MTQ dimulai sejak 2 minggu sebelum dilaksanakannya perlombaan yaitu pada tanggal 03 april 2023.
2. Tim KKNT UNIKS bersama Remaja Masjid melakukan rapat mengenai struktur kepanitian, penggalangan dana, cabang perlombaan, waktu pelaksanaan, yang sebagai juri perlombaan, konsumsi dan persiapan perlengkapan untuk kegiatan MTQ.



Gambar 2. Rapat Persiapan MTQ

B. Persiapan

1. Tim KKNT UNIKS dan remaja masjid melakukan penggalangan dana lewat proposal kegiatan MTQ, targetnya adalah perangkat desa, pengusaha dan pasar.
2. Tim KKNT UNIKS dan Remaja Masjid melaksanakan gotong royong untuk menyiapkan sarana dan prasarana perlombaan yang digunakan seperti mimbar, form penilaian, kartu nomor peserta dan konsumsi untuk panitia dan tamu undangan.
3. Tim KKNT UNIKS dan Remaja Masjid menyiapkan surat undangan perlombaan untuk dibagikan kesetiap surau yang ada di desa Koto Sentajo
4. Tim KKNT UNIKS dan Remaja Masjid menyiapkan hadiah untuk pemenang perlombaan MTQ.

**Gambar 3. Gotong Royong Persiapan MTQ****Gambar 4. Penggalangan Dana****C. Pelaksanaan**

1. Susunan kepanitiaan
Penanggung jawab : H. Bahmada, A.Md
Ketua Pelaksana : Zulkhairi
Wakil ketua pelaksana : Weldo Ravendra Hendri
Sekretaris 1 : Haliza Ulfa
Sekretaris 2 : Putri Handayani
Bendahara : Rika Susanti

2. Perlombaan yang dilaksanakan yaitu:
 - 1) Cabang Azan tingkat anak-anak putra.
 - 2) Cabang Hafalan Surah Pendek tingkat anak-anak putra dan putri.
 - 3) Cabang Tilawah tingkat dewasa dan remaja.
3. Pendaftaran peserta dimulai tanggal 10 april s.d. 15 april 2023 secara kolektif dengan menyiapkan daftar nama dan usia peserta.
4. Penentuan nomor urut peserta dilaksanakan dengan cara mengambil nomor yang telah disediakan oleh panitia.
5. Perlombaan azan dan hafalan surah pendek dilaksanakan pada ba'da zuhur tanggal 16 April 2023 tepatnya pada bulan Ramadhan 1444 H, perlombaan tilawah dilaksanakan pada ba'da sholat tarawih tanggal 16 April 2023 dan pengumuman pemenang sekaligus pemberian hadiah dilaksanakan pada ba'da sholat tarawih tanggal 17 April 2023.
6. Penjurian:
 - 1) Cabang Azan: yang menjadi juri adalah remaja masjid desa Koto Sentajo yaitu Maharis dan Weldo Ravendra Hendri, kategori penilaiannya adalah tajwid dan irama.
 - 2) Cabang Hafalan Surah Pendek : yang menjadi juri adalah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) UNIKS yaitu Zulkhairi dan Reza Rahmadani, kategori penilaiannya adalah hafalan, tajwid dan fashahah.
 - 3) Cabang Tilawah: yang menjadi juri adalah Ustadz Fernanda Efendi, Ustadz Sirfu'at dan Rika Susanti, kategori penilaiannya adalah tajwid, irama dan mahhrijul huruf.



Gambar 4. Penjurian Lomba Hafalan Suarah Pendek



Gambar 5. Penjurian Lomba Tilawah

D. Evaluasi

1. Perlu penyusunan program yang baik, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat dengan melakukan evaluasi dan monitoring setiap tahapan pelaksanaan kegiatan MTQ.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan pembinaan Tilawah, Tahfiz dan Syarhil Qur'an melalui lembaga pendidikan sekolah dan luar sekolah seperti magrib mengaji disurau dan TKA/TPA sehingga bisa terciptanya qori dan qoriah yang benar-benar mempunyai potensi dan bakat yang handal.
3. Kesiapan dan partisipasi masyarakat dalam menyambut perlombaan mtq sangat tinggi, terbukti dari adanya peningkatan kualitas antar personal peserta mtq pada setiap cabang lomba.
4. Kebanggaan pemerintahan desa dan masyarakat terhadap suksesnya penyelenggaraan mtq menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan program ini, karena peserta 100 % warga masyarakat desa Koto Sentajo dan tidak mendatangkan warga lain.
5. Banyaknya peserta MTQ asli warga desa Koto Sentajo yang mempunyai prestasi Qur'an, harus selalu diakomodir dengan baik.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan MTQ di Koto Sentajo kembali diadakan setelah 5 tahun tidak dilaksanakan dan ditaja langsung oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Islam Kuantan Singingi dan Remaja Masjid Desa Koto Sentajo. Acara ini dilaksanakan di area Masjid Usang Raudhatul Jannah Desa Koto Sentajo, yang diikuti oleh anak-anak, remaja dan orang dewasa Desa Koto Sentajo yang berjumlah 60 peserta. Acara perlombaan MTQ dimulai dengan sambutan yang disampaikan oleh bapak Kepala Desa Koto Sentajo H. Bahmada, A.Md sebagai simbol telah dibukanya perlombaan MTQ. H. Bahmada, A.Md lewat penuturannya pada pembukaan perlombaan MTQ Tingkat desa Koto Sentajo berharap dengan adanya kegiatan MTQ ini terutama melatih mental para anak-anak dalam seni membaca Al-Quran. Selain itu dengan adanya MTQ ini akan mendapatkan bibit unggul nantinya. Mudah-mudahan dengan melaksanakan MTQ akan melahirkan para Qori dan Qoriah yang akan mengharumkan nama Kecamatan Sentajo Raya dan Kabupaten Kuantan Singingi dimasa yang akan datang. Jadikan momen ini sebagai ajang silaturahmi dan membangkitkan semangat para generasi muda serta gemar untuk membaca Al-Qur'an. Keberhasilan dari program ini adalah anak-anak dapat menampilkan kemampuan mereka diatas panggung untuk melatih mental dan ketanggapan mereka dihadapan halayak ramai. Sekaligus berbagai bidang perlombaan yang diadakan dalam acara ini seperti Tilawah, Azan dan Hafalan Surah Pendek, bukan hanya sebatas ajang kompetisi melain agar anak-anak yang ada didesa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif yang ditimbulkan setelah kegiatan ini adalah dapat menumbuhkan semangat anak sebagai generasi penerus pecinta Al-Qur'an dan lantunan Azan yang merdu saat dikumandangkan.



Gambar 6. Lomba azan

Dokumentasikan acara dengan foto dan video untuk dikenang dan sebagai bahan promosi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Semua kegiatan harus diselenggarakan dengan memperhatikan norma-norma agama dan etika yang berlaku, serta memberikan pengalaman yang positif kepada peserta.



Gambar 7. Lomba hafalan surah pendek



Gambar 8. Lomba Tilawah

Berakhirnya kegiatan perlombaan MTQ yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Islam Kuantan Singingi dan Remaja Masjid Desa Koto Sentajo, ditandai dengan acara penutupan dan pembagian hadiah kepada peserta yang meraih juara dalam perlombaan MTQ. Harapan kedepannya, dengan hadirnya inovasi yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Islam Kuantan Singingi, dapat melakukan perubahan kearah yang lebih maju lagi terutama dibidang keagamaan yang diharapkan dengan adanya pelaksanaan MTQ yang telah dilakukan mendorong anak-anak/remaja Desa Koto Sentajo yang sebelumnya lantunan suara Azan, karena hanya dilakukan oleh orang dewasa dan bahkan yang sudah berumur.



Gambar 9. Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Lomba



Gambar 10. Foto bersama dengan peserta lomba

4. SIMPULAN

Kegiatan program pelaksanaan perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an dimulai pada tanggal 16 april s.d. 17 april 2023 berlokasi di Masjid Usang Raudhatul Jannah Desa Koto Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi berjalan dengan lancar dan masyarakat Desa Koto Sentajo sangat antusias dalam acara MTQ tersebut. Acara ini dilaksanakan di Masjid usang raudhatul jannah Desa Koto Sentajo, yang diikuti oleh anak-anak, remaja dan dewasa Desa Koto Sentajo yang berjumlah 60 peserta. Acara perlombaan MTQ dimulai dengan sambutan yang disampaikan oleh bapak Kepala Desa Koto Sentajo H. Bahmada, A.Md. Perlombaan yang diadakan dalam kegiatan ini adalah meliputi beberapa cabang yaitu Tilawah, azan dan hafalan surah Pendek.

5. SARAN

Koordinasi dengan pihak Desa, Guru Surau, Pengurus Masjid dan Masyarakat Desa Koto Sentajo penting dilakukan untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) agar berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rokhim Hasan. "Pendidikan Karakter Bersaing dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an" dalam *Jurnal IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 2, Nomor 2, 2019.
- Dr. Maryam B. Gainau. 2020. *Pengembangan Potensi Diri Anak & Remaja*. Yogyakarta: PT Kanisus.
- Kebudayaan.kemdikbud.go.id. "Masjid Tua Sentajo (Raudhatul Jannah) Kuantan Singingi", <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/masjid-tua-sentajo-raudhatul-jannah-kuantan-singingi>. Diakses pada 06 Juni 2023.

Kuansing.go.id, “MTQ Tingkat Kabupaten Kuantan Singingi Resmi Dibuka. Begini Kata Plt. Bupati Suhardiman Amby”. <https://kuansing.go.id/id/blog/mtq-tingkat-kabupaten-kuantan-singingi-resmi-dibuka-begini-kata-plt-bupati-suhardiman-amby.html>, diakses pada 7 Juni 2023.

Nita Muktianis, Bedriati Ibrahim, Asril. “Sejarah Koto Sentajo Sebagai Desa Cagar Budaya di Kabupaten Kuantan Singingi (2002-2020)”, dalam *jurnal pendidikan tambusai*. Volume 6, nomor 1, 2022.

Suarariau.co, “Mahasiswa KKN Tematik UNIKS Adakan MTQ Tingkat Desa Koto Sentajo Kuansing”. <https://suarariau.co/m/baca/berita/2023-04-17-mahasiswa-kkn-tematik-uniks-adakan-mtq-tingkat-desa-koto-sentajo-kuansing>. Diakses pada 7 Juni 2023.

Syahrul Hidayat dkk. “Potensi Keagamaan pada Anak Usia Dini melalui Program MTQ Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di Desa Merangin, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar Riau” dalam *Jurnal Maspul Journal Of Community Empowerment*. Volume 4, Nomor 3, 2022.